

Entrepreneurship di Era 4.0



Tanam Duit
Kenalkan Investasi
Masa Kini ke
Mahasiswa



Pengukuhan
Guru Besar Prof.
Dr.Hj. Endang
Ruswanti,MM



Tolak Pasal
Bermasalah
UU KPK



Universitas

Esa Unggul

VISI & MISI

VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

MISI

- ▶ Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
- ▶ Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- ▶ Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.
Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.

CHIEF EDITOR

Rendy. ZR

EDITOR

Yohanes

REPORTER

Asep Rochyana, Rosliana
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,
Sandi Tyas, Rhasyid

DESAIN

Roman

Biro Komunikasi Pemasaran
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
11510, Indonesia
Phone: +6221 567 4223
Fax: +6221 567 4248
www.esaunggul.ac.id

Perkembangan era digital menuntut semua pihak untuk beradaptasi terhadap kemajuan ini. Termasuk dalam berwira usaha. Banyak startup baru yang meroket melampaui perusahaan yang sudah lama berdiri. Apa rahasianya? dapat kalian temukan dalam edisi kali ini.

Selain itu, kami juga laporan kegiatan beragam kemeriahan acara dari beberapa fakultas.

Tidak ketinggalan, kami sajikan pada pembaca mengenai Fakultas Hukum Universitas Esa

Unggul yang mengikuti FGD terkait Optimalisasi Puslitbang Mahkamah Agung di Hotel Santika

Tangerang, serta upaya menolak pasal bermasalah dalam undang undang KPK.

Tak lupa kami rangkai pula beragam kegiatan dan prestasi nasional hingga internasional mahasiswa

sahabat-sahabat kita yang tentunya sangat disayangkan untuk dilewatkan oleh pembaca

setia sebagai komitmen kami untuk menyajikan informasi yang *smart and informative* dalam Esa

Unggul Magazine.

-Salam Redaksi,

Selamat membaca.



Cover
Entrepreneurship di Era 4.0

Source
www.esaunggul.ac.id

Contents



10 Entrepreneurship di Era 4.0



PENDAFTARAN GELOMBANG 1 September - Desember 2019

Kampus Kebon Jeruk - Jakarta
081284535251 / 081284535351

Kampus Citra Raya - Tangerang
081398691115 / 081398691117

International Campus - Serpong
0811 8783 806 / 0813 2000 3807

Kampus Harapan Indah - Bekasi
081390075151 / 081390075454



Tanam Duit Kenalkan Investasi Masa Kini ke Mahasiswa





Platform digital wealth management, tanamduit hadir dalam pelatihan Investasi dan Hukum: Instrumen Investasi, Inovasi Digital, dan Aspek Hukum di Universitas Esa Unggul, Jumat (15/11). Edukasi yang dilakukan merupakan bentuk dari komitmen tanamduit dalam mencerdaskan Indonesia untuk berinvestasi demi masa depan.

Acara pelatihan dihadiri oleh Dekan Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul Dr. Wasis Sutesio, S.H., M.H., Co-Founder tanamduit Muhammad Hanif, Chief Ekonomis tanamduit Ferry Latuhihin, dan Assegaf Hamzah

& Partners (AHP) Partner Bono Daru Adji. tanamduit hadir sebagai pihak yang mewakili industri pasar modal dan investasi.

“Melalui pelatihan hari ini, saya berharap mahasiswa Universitas Esa Unggul menjadi pribadi yang lebih cermat terhadap tren perkembangan ekonomi di Indonesia, serta cerdas dalam berinvestasi.” ujar Dekan Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul, Dr. Wasis Sutesio, S.H., M.H. dalam penyambutan acara pelatihan, Jumat (15/11/2019).

Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan penjabaran terkait wawasan



ekonomi makro sebagai dasar investasi oleh Chief Economist tanamduit, Ferry Latuhihin. Materi tersebut disambung dengan penjelasan tentang struktur dan instrumen pasar modal di Indonesia dan investasi pasar modal masa kini dengan menggunakan platform digital oleh Co-Founder tanamduit, Muhammad Hanif.

“Dengan adanya kemudahan yang ditawarkan oleh fintech di masa kini, investasi dapat dimulai dari jumlah sekecil Rp 10.000 dan dapat dilakukan kapan saja.” ujar Hanif. “Untuk teman-teman mahasiswa yang mau mulai menabung untuk masa depan, sebaiknya memulai dengan membeli reksa dana yang dijual secara retail melalui aplikasi fintech.” tegasnya.

Ferry mengatakan tema sosialisasi tanamduit adalah mengajarkan generasi muda untuk memahami dan mencoba beli reksa dana, terutama dengan kemudahan yang difasilitasi oleh teknologi. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini mahasiswa dapat melihat outlook economic outgrowth dan berani untuk berinvestasi untuk belanja masa depan.

Pelatihan dilengkapi dengan literasi tentang tinjauan legal UU pasar modal dibawakan oleh AHP Partner, Bono Daru Adji, yang kemudian disambung dengan studi kasus transaksi pasar modal.

Selain Universitas Esa Unggul, tanamduit juga memiliki rencana untuk membagikan pengetahuan ke Universitas Indonesia bulan Desember 2019 mendatang. Program edukasi tanamduit tidak hanya berbentuk kunjungan ke kampus-kampus di Indonesia. Edukasi dan sosialisasi juga akan diadakan dalam bentuk sosialisasi investasi dan seminar financial planning.

tanamduit merupakan perusahaan fintech Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dan produk investasi lain termasuk asuransi yang telah mendapatkan izin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan mayoritas nasabah tanamduit berasal dari kalangan milenial berumur 25 – 35 tahun. Hingga saat ini total nasabah tanamduit mencapai sekitar 140.000 akun.

Sumber: BeritaSatu.com

Entrepreneurship di Era 4.0





Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan PT Bank Mandiri menggelar acara Mandiri Entrepreneurship Days di Ruang 811, Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk, Kamis, 14 November 2019. Peserta yang menghadiri acara ini merupakan mahasiswa dan dosen Esa Unggul yang tertarik dengan Entrepreneurship di era 4.0 yakni industri digital. Materi yang dibawakan oleh pembicara dalam seminar ini menasar pada penetrasi masyarakat terutama mahasiswa dalam berwirausaha yang telah masuk di era digitalisasi dan otomatisasi. Salah satu pemateri seminar Mandiri Entrepreneurship Days, yakni Synergy Manager PT Mandiri Capital, A.Dwiputrato menerangkan saat ini bisnis Startup merupakan bisnis yang memiliki capital gain paling besar. hal ini terbukti lewat sejumlah bisnis rintisan aplikasi, seperti Gojek, Traveloka dan sejumlah E-Commerce yang mampu memiliki aset yang lebih besar ketimbang perusahaan-perusahaan yang sudah lama bertahan di bidangnya masing-masing.

“Startup-startup di Indonesia saat

ini sudah maju ke arah bisnis yang memiliki valuasi miliaran dolar, bahkan jika kita bandingkan dengan perusahaan yang telah lama beroperasi maka nilai valuasi startup di Indonesia memiliki angka yang mencengangkan,” ujar Dwi.

Dwi pun menyebutkan sebuah data perusahaan seperti PT Garuda Indonesia yang sudah ada 70 tahun beroperasi nilai Valuasi asetnya berjumlah 15,3 Triliun kalah jauh dengan Traveloka yang baru beroperasi 7 tahun dapat mencapai nilai valuasi sebesar 28 Triliun. Begitu juga Gojek yang beroperasi selama 9 tahun memiliki valuasi sebesar 140 Triliun mengalahkan nilai valuasi Bluebird yang telah beroperasi 47 tahun yang hanya mencatat valuasi sebesar 10 Triliun.

Kemajuan bisnis di Industri 4.0 ini menurut Dwi, menuntut pelaku usaha di bidang Financial, Retail maupun travel untuk mampu memutar otak agar tidak terkena disrupsi Digital yang telah menyentuh sejumlah aspek di Kehidupan manusia. Salah satu hal yang bisa dilakukan oleh pelaku

usaha terutama di bidang Financial, lanjut Dwi ialah memperlebar layanan Financial dengan kebutuhan di masyarakat.

“Siapa sangka dulunya Gojek hanya sebuah aplikasi rintisan yang berorientasi kepada layanan transportasi berubah menjadi layanan antar barang, layanan kebersihan hingga layanan pembayaran dengan Gopay, begitu juga alibaba, mereka yang dulunya hanya E-Commerce mampu melebarkan layanan mereka dengan membuka bank alibaba, perusahaan kredit, perusahaan investasi, perusahaan Asuransi hingga pembayaran digital,” ucapnya.

Cara Anak Muda Memulai Startup
Sarjana MBA Cardiff University ini pun mengajak anak muda terutama mahasiswa Esa Unggul agar tidak diam dan bergerak untuk memulai membangun bisnis terutama Startup.

Namun Dwi pun menghimbau bagi para mahasiswa yang baru akan memulai sebuah bisnis agar mampu memperhatikan dan mempersiapkan sejumlah hal sebelum memulai bisnis Startup, hal ini penting dilakukan karena dari data Harvard Business School 95 persen anak muda yang membangun startup gagal.

“Dari 20 Alasan yang membuat Startup gagal, alasan pertama dikarenakan bisnis itu menjual atau melayani hal yang tidak dibutuhkan oleh masyarakat, alasan kedua ialah tidak praktis dan alasan ketiga seseorang gagal dalam startup ialah tidak memiliki tim yang solid,” ujarnya.

Dwi pun menambahkan sebuah tim yang solid dalam bisnis startup harus dibentuk agar startup tersebut dapat dijalankan tidak hanya mengandalkan satu karakter sehingga inovasi dapat berjalan. Pria berkacamata



ini pun meneruskan terdapat tiga karakter yang harus dimiliki dalam tim seandainya anak muda ingin membangun startup.

“Karakter pertama itu Hustler, seseorang yang biasanya memiliki jiwa kepemimpinan, memastikan bahwasanya perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan dan biasanya tipe ini merupakan seorang CEO, kedua ialah Hacker, biasanya orientasi dari karakter ini hanya fokus kepada mesin dan sangat berorientasi kepada teknologi, terakhir ialah karakter Hipster, mereka yang biasanya mendesain atau memasarkan produk,” tuturnya. Terakhir Dwi pun membagikan rahasia bagaimana sebuah startup mampu dilirik oleh sejumlah investor. Pertama Startup tersebut harus Problem Solving, artinya keberadaan startup tersebut mampu memberikan perubahan positif kepada masyarakat terutama pada sejumlah permasalahan, kedua Startup tersebut harus memiliki

keunikan, bagaimana sebuah startup mampu memberikan pengalaman unik kepada para penggunanya, dan ketiga tervalidasi.

“di awal kalian membuat sebuah startup jangan hanya mengejar investor saja, namun perlu memikirkan inovasi serta keunikan apa yang startup kalian bisa buat, karena investor akan datang dengan sendirinya ketika kalian telah memenuhi tiga kriteria tadi yakni Problem Solving, keunikan dan tervalidasi,” tutupnya.

Seminar Mandiri Entrepreneur days ini juga dihadiri oleh Wakil rektor Bidang Kemahasiswaan, Ari Pambudi, Sekretaris Yayasan Pendidikan Kemala Bangsa, Yanuar Ramadhan, Senior Vice President – TBWS, Tri Nugroho, Transaction Banking Head Wholesale Region III, Usep Trysena, sejumlah perwakilan PT Bank Mandiri, CMO Halofina, Imam Ibrahim, Dosen Esa Unggul, perwakilan BEM serta mahasiswa.



IKUTI BEDAH BUKU

Mobilisasi dan Orkestrasi (Rhenald Kasali)

Bersama : **Maryoto Andreas**

Journalist Kompas Daily

AC Mahendra K Datu

Business Development Professional, Innovation Influencer

📅 **Kamis, 28 November 2019**
Jam 15.00 sd 17.00

📍 Surabi Teras Cafe & Resto
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara no. 9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat



TEMPAT TERBATAS
HANYA 30 PESERTA
(FREE)

Pendaftaran: [Bit.ly//bedahbukuesauggul](https://bit.ly/bedahbukuesauggul)

Dorong Penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UEU Gelar Penandatanganan Kerjasama dengan FKIP UNSIL



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul menggelar penandatanganan Kerjasama (PKS) dengan Universitas Siliwangi yang berlangsung di kampus Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Rabu, 6 November 2019. Penandatanganan Kerjasama (PKS) dengan Universitas Siliwangi ini bertujuan untuk melakukan implementasi Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penandatanganan ini langsung dilakukan oleh Dekan FKIP Unsil, Dr. H. Cucu Hidayat, M.Pd dan Dekan FKIP UEU, Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd, MM, M.P. Prosesi ini juga dihadiri oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unsil, Dr. Dian Kardijan, M.Pd, Kepala Pusat Kerjasama Unsil Eva Santiana, Ka.Prodi Bahasa Inggris UEU, Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum) dan staff kerjasama Biro Pengembangan Kerjasama UEU (Deviana Sinabutar,S.S).

Perwakilan Universitas Esa Unggul, Deviana menjelaskan isi dari Perjanjian Kerjasama tersebut ialah terkait penyelenggaraan kuliah umum, seminar dan studi banding yang akan dilakukan oleh kedua Perguruan Tinggi. Hal ini menurutnya diperlukan agar kedua Perguruan Tinggi mampu bertukar informasi serta meningkatkan penelitian. “Mudah-mudahan output dari kerjasama ini dapat diimplementasikan dalam bentuk nyata seperti penelitian atau pertukaran dosen, agar selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi,” Setelah kegiatan penandatanganan PKS selesai acara dilanjutkan dengan diskusi dan pelaksanaan kegiatan studi banding kurikulum program studi Pendidikan Bahasa Inggris, kegiatan ini dipimpin langsung oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unsil.



Sidang Terbuka Pengukuhan Guru Besar Prof.Dr.Hj. Endang Ruswanti,MM Dalam Bidang Ilmu Manajemen



Universitas Esa Unggul menggelar Sidang terbuka senat pengukuhan Guru Besar kepada Prof. Dr.Hj. Endang Ruswanti, MM dalam bidang Ilmu Manajemen. Acara pengukuhan ini sendiri berlangsung di Ballroom Aula Kemala, Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk, Selasa (12/11). Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma, MBA berkesempatan menyampaikan sambutannya. Dalam sambutannya Rektor mengajak jajaran di lingkungan Sivitas Esa Unggul untuk mengikuti jejak langkah yang dicapai oleh Prof, Endang sebagai Guru Besar. Pencapaian yang diperoleh Prof. Endang tentunya diraih dengan kerja keras serta konsistensi yang tinggi. “Pencapaian yang diraih oleh Ibu Endang sebagai Guru besar patut dicontoh oleh seluruh lapisan Sivitas Esa Unggul, saya yakin baik dosen maupun dekan di Esa Unggul mampu

menjadi Guru Besar asalkan punya niat konsisten, kerja keras serta keberanian,” ujar Arief. Sementara itu, Perwakilan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DIKTI, Sri Mastuti, S.Kom, M.Kom berharap pengukuhan guru besar kepada Prof Endang mampu memberikan sumbangsih lewat pemikiran serta karya-karya yang bermanfaat bagi masyarakat luas. “Perjuangan Ibu Endang dalam mengemban amanah tentunya tidak berhenti sampai pengukuhan namun lebih dari itu sumbangsih lewat pemikiran, dan karya-karyanya perlu kita tunggu yang tentunya bermanfaat bagi masyarakat luas,” tuturnya. Turut hadir dalam acara pengukuhan Guru besar, Jajaran Wakil Rektor, Pengurus yayasan, Direktur Kampus, Dekan dan Wakil Dekan, Kepala Program Studi, Dosen, Karyawan serta mahasiswa.



SELAMAT DAN SUKSES

KEPADA

Prof. Dr. Hj. Endang Ruswanti, MM



sebagai
Guru Besar Tetap
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Bidang Ilmu Manajemen

Universitas Esa Unggul
12 November 2019

Geliat Green Movement di Festival Ekonomi Esa Unggul 2019



Kelompok Studi Akuntansi (KSA) Universitas Esa Unggul menggelar acara Festival Ekonomi 2019 yang dilaksanakan 11-13 November 2019. Salah satu kegiatan yang digelar ialah Bazar bertempat disamping Ballroom Aula Kemala Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk. Sejumlah kuliner lezat dan aksesoris pun diperjualbelikan dalam Bazar yang berlangsung selama tiga hari ini.

Felisita Ferdinanda, Kominfo HMJ KSA menjelaskan pada tahun ini Festival Ekonomi mengangkat konsep Go Green dengan tema besar ” Potensi

Daur Ulang Plastik untuk meningkatkan Perekonomian Indonesia.”

Mahasiswi Semester lima ini pun melanjutkan dipilihnya tema tersebut dikarenakan kondisi yang terjadi saat ini terutama lingkungan global yang sudah rusak akibat ulah manusia terutama disebabkan oleh sampah. Untuk itu, tema daur ulang sampah ini perlu digalakkan di kalangan anak muda.

“Karena saat ini indonesia termasuk negara terbesar penghasil sampah terutaman sampah plastik, Maka dari itu dengan adanya acara festival ekonomi ini bisa meningkatkan kesadaran kita





sebagai mahasiswa ekonomi agar tetap menjaga lingkungan sekitar dengan cara mengelola kembali atau daur ulang plastik-plastik tersebut menjadi nilai guna yang ekonomis,” ucapnya. Dirinya bersama Teman-teman KSA berharap acara festival Ekonomi ini selain menjadi hiburan bagi mahasiswa, pesan yang digalakkan dalam acara ini mampu diserap dan dipraktikkan kepada seluruh mahasiswa UEU.

“Harapannya semoga kesadaran para masyarakat Indonesia akan menjaga lingkungan ini dari sampah-sampah terutama sampah plastik agar Indonesia menjadi negara yang bebas dari plastik,” tutupnya.

Selain Bazar, Festival Ekonomi 2019 juga dimeriahkan dengan Seminar dan Talkshow dengan sejumlah pembicara berkompeten diantaranya andreas Agung Bawono, ST (Digital Preneur) yang membawa tema “Pengaruh ecommerce terhadap peningkatan perekonomian

Indonesia”, Suppirman, SE., Ak., MSi (Kepala KPP Jakarta Kembangan) membawa tema “Pajak atas usaha bisnis online”, dan Nita Christiana, M.Ikom (Owner @clowny dan @fritely) membawa tema “Pemanfaatan ecommerce sebagai sarana dalam memajukan bisnis”. serta kompetisi Futsal. Kita tunggu yah, acara keren lainnya yang bakal diselenggarakan oleh kakak-kakak Kelompok Studi Akutansi UEU.





PR Fest 2019,
Keren!!!





PR Fest 2019 kembali digelar oleh HMJ Public Relation Universitas Esa Unggul, Rabu (13/11), di Ballroom Aula Kemala, Kampus Esa Unggul, Kebon Jeruk. Serangkaian acara PR Fest pun dihelat diantaranya, Audisi PR Ambassador 2019, Coaching dan Technical meeting, Seminar dan acara puncaknya diakhiri dengan pemilihan PR Ambassador 2019. Pada acara Grand Final PR Ambassador 2019, terpilih 10 peserta yang telah diaudisi dan mengikuti sejumlah pelatihan. Para kandidat PR Ambassador pun menunjukkan sejumlah bakat dan keterampilan mereka dalam sejumlah hal, baik olahraga, seni maupun bela diri. Hasilnya, terpilih PR Ambassador baru yakni Rizki Januardo, mahasiswa semester 1 Public Relation. Nantinya PR

Ambassador yang baru akan mengemban tugas menjadi representatif dari jurusan public relations, contohnya, menjadi pembawa acara, terlibat dalam kegiatan kehumasan jurusan, dan self confidence personal branding. PR Ambassador juga akan diberikan banyak kesempatan berkontribusi di bidang akademik serta dapat mengembangkan skill terkait PR. Mengambil Tema Terkait Tantangan Public Relation di Era 5.0 Ketua Pelaksana PR Fest 2019, Ilma Al Fayet PR Fest tahun ini mengambil tema Be The Ideal Public Relation for 5.0 Era. diambilnya tema tersebut, mahasiswi semester lima ini meneruskan karena tantangan masyarakat kedepannya akan menyongsong industri teknologi 5.0 untuk itu sebagai mahasiswa public



relations harus siap untuk beradaptasi dengan perubahan di industri tersebut. Sejumlah pembicara berkompeten pun dihadirkan dalam acara ini, Ilma melanjutkan masing-masing pembicara memberikan tema yang berbeda. “Dalam Pra event ini kita mengundang dua pembicara yakni PR Consultant, Maria Wongsonagoro, Account Manager Fortune Shinta Widiyantiyang menyampaikan tema terkait Public Relation ke depannya,” ucapnya. Ilma bersama mahasiswa PR UEU berharap acara ini mampu memberikan pencerahan serta sejumlah materi baru yang dapat berguna bagi para

peserta maupun mahasiswa Public Relation UEU untuk mampu adaptif di tengah perubahan industri yang akan masuk ke 5.0. “Mudah-mudahan acara PR ini mampu memberikan gambaran yang lebih jelas, tentang perubahan-perubahan yang akan terjadi di industri 5.0. khususnya bagi para mahasiswa jurusan Publik Relation, dan harapannya kita dapat menemukan PR Ambassador yang sesuai dengan apa yang kita harapkan dan dapat membekali para mahasiswa/i yang mengikuti dengan materi yang ada sehingga dapat menjadi pr yang ideal,” tutupnya.

PR Fest 2019: Menjawab Tantangan Humas di Era 5.0





Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Public Relation Universitas Esa Unggul menggelar acara Pra Event Coaching and Technical Meeting PR Fest 2019, di ruang 811, Senin 4 November 2019. Ketua Pelaksana PR Fest 2019, Ilma Al Fayet mengatakan acara ini digelar untuk memberikan gambaran kepada para peserta tentang pelaksanaan PR Fest yang akan digelar pada tanggal 13 November mendatang. “Jadi sebelum para peserta mengikuti acara PR Fest nanti, mereka lebih dulu mengikuti Pra event PR Fest untuk memberikan gambaran terkait acara tersebut

nantinya, jadi bentuknya lebih kepada latihan dan persiapan yang diberikan langsung kepada para peserta,” tuturnya. Ilmu menambahkan PR Fest tahun ini mengambil tema Be The Ideal Public Relation for 5.0 Era. diambilnya tema tersebut, mahasiswi semester lima ini meneruskan karena tantangan masyarakat kedepannya akan menyongsong industri teknologi 5.0 untuk itu sebagai mahasiswa publicrelationsharussiapuntukberadaptasi dengan perubahan di industri tersebut. Sejumlah pembicara berkompeten pun dihadirkan dalam acara ini, Ilma melanjutkan masing-masing pembicara



memberikan tema yang berbeda. “Dalam Pra event ini kita mengundang dua pembicara yakni abang none buku 2019 yang menyampaikan tema What Ambassador Supposed to do sedangkan materi kedua disampaikan oleh Dosen Fikom Ibu Erna yang mengambil tema About Public Relation,” ucapnya. Ilma bersama mahasiswa PR UEU berharap acara ini mampu memberikan pencerahan serta sejumlah materi baru yang dapat berguna bagi para peserta maupun mahasiswa Public Relation

UEU untuk mampu adaptif di tengah perubahan industri yang akan masuk ke 5.0. “Mudah-mudahan acara PR ini mampu memberikan gambaran yang lebih jelas, tentang perubahan-perubahan yang akan terjadi di industri 5.0. khususnya bagi para mahasiswa jurusan Publik Relation, dan harapannya kita dapat menemukan PR Ambassador yang sesuai dengan apa yang kita harapkan dan dapat membekali para mahasiswa/i yang mengikuti dengan materi yang ada sehingga dapat menjadi pr yang ideal,” tutupnya.



PENDAFTARAN GELOMBANG 1

September - Desember 2019

Kampus Kebon Jeruk - Jakarta
081284535251 / 081381867308

Kampus Citra Raya - Tangerang
081398691115 / 081398691117

International Campus - Serpong
0811 8783 806 / 0813 2000 3807

Kampus Harapan Indah - Bekasi
081390075151 / 081390075454



Meriahnya Dies Natalis Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul ke-12





Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul menggelar acara Dies Natalis (Peringatan hari lahir) Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul ke-12, yang di selenggarakan pada tanggal 12 November 2019. Ketua HMJ Ilmu Keperawatan, Claudia Jennifer mengatakan pada Dies Natalis kali ini, HMJ Keperawatan mengangkat tema Berkumpul, Bersatu, Beraksi. Dipilihnya tema tersebut dikarenakan ingin memberikan rasa persatuan dan persaudaraan di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul. “Jadi nama acara Dies Natalisnya itu, NU Unity, yang mengangkat tema Berkumpul,

Bersatu, Beraksi, kami ingin seluruh mahasiswa khususnya mahasiwa ilmu keperawatan UEU saling mengenal satu sama lain tidak ada jarak lagi antara senior atau junior di sini,” ucapnya. Sejumlah kegiatan pun digelar untuk memeriahkan acara Dies Natalis Ilmu Keperawatan, Claudia meneruskan kegiatan tersebut di antaranya Seminar, Games seru, penampilan mahasiswa hingga cek kesehatan. “Kegiatan yang disuguhkan dalam Dies Natalis kali ini beragam selain untuk menghibur adapula edukasinya , ada Diskusi Publik terkait kesehatan , Pemeriksaan Kesehatan Gratis (Tensi, Gula darah, Asam urat, dan lomba dance cuci tangan & lomba

poster bertema Penyakit Tidak Menular, selain itu ada juga lomba cuci tangan,” ucapnya.

Claudia bersama teman-teman HMJ Ilmu Keperawatan berharap acara ini mampu memberikan keakraban serta edukasi kepada peserta yang merupakan mahasiswa ilmu keperawatan maupun mahasiswa lainnya. “Mudah-mudahan tema yang kita bawakan di Dies Natalis UEU ini mampu memberikan pesan persatuan kepada seluruh mahasiswa, Dalam usia program studi ilmu Keperawatan yang semakin bertambah, diharapkan dapat menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang berkompeten dan professional, juga memberikan dampak yang positif untuk lingkungan sekitar,” tutupnya.



Menyelami Dunia Fotografi Bersama Prodi DKV





Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) Universitas Esa Unggul menggelar Workshop dan Seminar yang membahas seluk beluk dunia Fotografi dengan pembicara Fotografer Profesional Senior, Roy Genggam yang dihelat di Bintaro Avenue, Minggu (17/11). Dalam Materinya Roy memberikan materi terkait Teknik dan Komposisi dasar Fotografi model. Menurut pria yang telah mendalami dunia fotografi sejak tahun 80an ini, seorang fotografer model harus memiliki skill komposisi foto yang baik. Komposisi Foto ini tentunya harus selalu diasah dengan belajar dan melakukan praktek di lapangan. “Minimal seorang Fotografer model itu harus memiliki kemampuan membaca komposisi foto, seorang Fotografer harus berani melakukan hal berbeda di luar batasan dan terus bereksperimen sehingga memiliki pengalaman yang banyak,” ucapnya.

Sementara itu, Ketua Program Studi DKV, Ahmad Fuad, S.Sn, M.Ds mengungkapkan seminar dan Workshop ini sangat berguna bagi para mahasiswa DKV untuk membuka cakrawala baru dalam dunia Fotografi yang tentunya materi diberikan langsung oleh seorang profesional dalam hal ini Roy Genggam. Dirinya pun berharap mahasiswa yang mengikuti kelas ini nantinya dapat memiliki jiwa entrepreneur dari dunia Fotografi. Karena dengan berentrepreneur mahasiswa bukan hanya mendapatkan penghasilan namun dapat membuka lapangan pekerjaan baru. “Saat ini mungkin banyak yang meremehkan dunia Fotografi karena hadirnya smartphone dan menganggap bahwasanya semua orang bisa menjadi fotografer, kehadiran seorang fotografer profesional selalu dicari tentunya lewat seminar dan workshop kali ini, mahasiswa dapat terasah menjadi seorang profesional,” tutupnya.

Merajut Kebhinekaan Lewat International Language and Culture Festival “Unity and Diversity” Universitas Esa Unggul



Lembaga Bahasa dan Kebudayaan Universitas Esa Unggul menggelar acara International Language and Culture Festival 2019 yang mengangkat tema Unity in Diversity bertempat di Lobi Gedung Utama Universitas Esa Unggul, 4-6 November 2019. Sejumlah kegiatan digelar untuk memeriahkan acara ini di antaranya Workshop Color Therapy, Seminar tentang Language and Culture: Travel Teach Share, Fashion show, Dancing and Cosplay serta sejumlah penampilan dan hiburan. Kepala Lembaga Bahasa dan Kebudayaan, Rosalina Nugraheni Wulan Purnami, S.Pd., M.Pd. mengatakan acara ini diselenggarakan untuk memperkenalkan aneka bahasa dan kebudayaan dari berbagai negara kepada

seluruh mahasiswa, dosen, karyawan dan sivitas Universitas Esa Unggul. Rosalina pun menambahkan para pembicara yang dihadirkan memiliki kompetensi dibidangnya seperti perwakilan dari LC Universitas Muhammadiyah Malang yang menggelar kuliah tamu dengan memperkenalkan konsep TAEP test (Test of Academic English Proficiency). Ini merupakan alat tes buatan Indonesia (UMM) yg sudah bersertifikat (TM sudah ada) dan sudah diakui dan dipakai oleh sejumlah negara di Eropa. Selain itu juga ada Yuta Otake yang memberikan seminar bahasa dan budaya. Yuta mengajarkan bagaimana cara menyapa orang di kota besar seperti di New York dan kota-kota lainnya di Amerika.



DAPATKAN BIAYA TERBAIK

**HANYA DIGELOMBANG 1
September - Desember 2019**

KAMPUS JAKARTA

☎ **081284535351**

KAMPUS TANGERANG

☎ **081398691117**

KAMPUS BEKASI

☎ **081390075544**

KAMPUS SERPONG

☎ **081320003807**



“Jadi para peserta bisa mengetahui interaksi budaya di luar itu seperti apa, para peserta yang kebanyakan mahasiswa dapat mengambil manfaat dari materi-materi yang diberikan oleh pembicara, sehingga mahasiswa mampu melakukan diskusi intra budaya,” tuturnya.

Sementara itu, sejumlah penampilan yang dihadirkan tidak kalah menariknya. Rosalina mengatakan terdapat budaya yang diperkenalkan diantaranya pertama Budaya Thailand yang disampaikan dan ditampilkan oleh Ms. Vimolrak Thulstrup. “Penampilan pertama Budaya Thailand yang menampilkan tarian khas Negeri Gajah Putih oleh Ms. Vimolrak Thulstrup yang merupakan pendiri dari Chada Siam, Global Volunteer Network yg mensupport kegiatan kebudayaan Thailand, khususnya tarian, di seluruh dunia,” Ujarnya. Selanjutnya dalam Festival ini juga terdapat penampilan dari

Bentara Muda Jakarta, Rosalina melanjutkan Bentara Muda Jakarta merupakan anak unit dari Bentara Budaya Jakarta. Mereka menampilkan musikalitas puisi. Kemudian ada dari Korea yg menampilkan tari Kipas, dan terakhir adalah Cosplay yang merupakan bagian dari kebudayaan modern anak muda Jepang.

Rosalina berharap acara ini mampu memberikan pemahaman kepada para peserta tentang pentingnya budaya saling menghormati di tengah perbedaan baik dalam hal sosial, budaya, politik, dan agama. “Pesan untuk mahasiswa, mengenal bahasa dan budaya luar itu sangat perlu untuk menambah wawasan global. Akan tetapi mencintai bahasa dan budaya sendiri lebih penting karena kita tidak boleh melupakan jati diri, Utamakan bahasa Indonesia, Lestarkan bahasa daerah, kuasai bahasa asing,” tutupnya.

Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul Ikuti FGD terkait Optimalisasi Puslitbang Mahkamah Agung di Hotel Santika Tangerang





Dalam rangka peningkatan Kelembagaan dan Pengembangan Ilmu Hukum di Indonesia, Mahkamah Agung Republik Indonesia menggelar Forum Group Discussion (FGD) bertajuk “Penelitian Optimalisasi Pusat penelitian dan Pengembangan Mahkamah Agung Mendukung Penguatan Kelembagaan dan Pengembangan Ilmu Hukum,” di Hotel Santika, BSD Tangerang, Banten, 4-6 November 2016.

Acara ini dihadiri oleh sejumlah Sivitas Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul seperti Dekan Fakultas Hukum UEU, Dr. Wasis Susetio, SH.,MH, Wakil Dekan, Zulfikar, SH, M.Kn, sejumlah dosen FH UEU, dan perwakilan lembaga penelitian UEU.

Pada kesempatan FGD ini, Dr. Wasis Susetio, SH.,MH memberikan sejumlah

pandangan dan saran untuk peningkatan Optimalisasi Puslitbang Mahkamah Agung bahkan Wasis mendorong Pusdiklat MA untuk melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi salah satunya Menggelar Penandatanganan MoU dengan Universitas Esa Unggul. Sementara itu, Wakil Dekan, Zulfikar, SH, M.Kn menekankan agar puslitbang MA mampu memberikan kemudahan data bagi masyarakat terutama mahasiswa, terutama pengembangan teknologi digital untuk literasi hukum di masyarakat.

Sejumlah pembicara juga menyampaikan pandangannya seperti Dr. Hasbi Hasan, MH selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan hukum dan peradilan mengingatkan bahwa tema Penelitian ini merupakan hal yang memiliki signifikansi yang cukup tinggi dalam menjaga

keberlangsungan fungsi Puslitbang Kumdil Mahkamah Agung RI karena Tema Penelitian ini akan mengembalikan fungsi Puslitbang pada ‘‘Fitrahnya’’ yaitu sebagai Lembaga yang Elit dan Membanggakan bukannya sulit berkembang. Maka dari itu Sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan fungsi Puslitbang Kumdil adalah orang-orang yang mumpuni di bidangnya dan berintegritas tinggi dalam pekerjaannya. Di samping itu sistem yang kuat harus dibangun di Puslitbang Kumdil agar siapapun yang menjadi Kapuslitbangnya tetap menjadikan Puslitbang sebagai Lembaga Yang Elit dan Membanggakan.

Dr. Ismail Rumadhan dalam penjelasannya di depan para Peserta FGD menggambarkan bahwa Kegiatan Puslitbang bukanlah kegiatan penelitian yang hanya asal-asalan namun membutuhkan gerak cepat dan kompetensi SDM yang mumpuni dalam menjalankan roda kegiatan Puslitbang sebagai supporting unit Mahkamah Agung untuk menghasilkan produk kebijakan yang berpihak pada nilai-nilai keadilan sosial. Hal yang paling penting lagi adalah mewujudkan peradilan yang agung.

Akademisi dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Dr. Arie Afriansyah, SH, LL.M, Phd menyarankan agar fungsi puslitbang hendaknya mengedepankan Kualitas penelitian yang berdayaguna bagi kepentingan Lembaga dan Masyarakat bukannya kuantitas jumlah penelitian yang

belum tentu bermanfaat bagi kepentingan Lembaga dan masyarakat. Salah satu peserta yang hadir Bapak Dr. Bambang Widjojanto selaku akademisi dari Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta dan mantan wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi menanggapi Narasumber, menegaskan bahwa Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 memiliki nilai filosofi yang sangat tinggi khususnya pada kata ‘‘mencerdaskan kehidupan bangsa’’. Pada kalimat ini bermakna bahwa para Pimpinan Mahkamah Agung hendaknya mendorong Puslitbang Kumdil untuk menjadi salah satu supporting unit yang elit dan membanggakan untuk mewujudkan badan peradilan yang agung sebagai cita-cita para founding fathers kita yang telah dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Di sela acara FGD, Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul menggelar penandatanganan Memorandum Understanding (MoU) dengan Pudiklat Mahkamah Agung terkait penelitian. Peserta FGD dihadiri oleh para akademisi dari 4 universitas swasta terkemuka di Jakarta yaitu Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul dan Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dalam. Para Peserta yang hadir berjumlah 27 orang akademisi yang amat aktif dalam memberikan masukan dan saran terhadap optimalisasi Puslitbang Kumdil Mahkamah Agung.

Tolak Pasal Bermasalah UU KPK, Dua Mahasiswa Fakultas Hukum Esa Unggul Ajukan Judicial Review ke Mahkamah Konstitusi



Ricki Martin Sidauruk (Martin) dan Gregorius Agung (Rian), dua mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Universitas Esa Unggul mengajukan permohonan Judicial Review (Pengujian yudisial). terhadap Undang-Undang (UU) Nomor 19/2019 tentang perubahan UU No 30/2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ke Mahkamah Konstitusi (MK).

Keduanya berpandangan Judicial Review yang mereka lakukan di MK merupakan sebuah bentuk Hak Konsistusiona yang telah diatur oleh undang-undang, apalagi menurut mereka banyak poin-poin bermasalah salah satunya salah satunya terkait penyelidikan yang diatur dalam pasal 43 ayat (1) UU KPK yang tidak berkepastian dan mengesampingkan asas keadilan.

Gregorius Agung salah satu mahasiswa Hukum UEU yang ikut mengajukan Judicial Review menjelaskan mengapa dirinya bersama temanya sangat konsern terhadap permasalahan ini, menurutnya masalah korupsi di Indonesia saat ini semakin akut. Maka usaha untuk memberantasnya melalui saluran hukum yang transparan, berkeadilan dan berkepastian tidak boleh ditawar-tawar.

“Judicial Review yang kami lakukan lebih karena keprihatian kami atas upaya “Pengerdilan” tugas dan wewenang KPK sebagai lembaga tinggi negara yang bertugas memberantas korupsi, kenapa memilih jalur JR, Saya melihat ini lebih berkepastian. karena Di pengadilan, pihak2 terkait bisa mengungkapkan dalil-dalilnya masing-masing sehingga tidak ada kesan mengesampaingkan narasi atau tuntutan, ” ucapnya.

Mahasiswa semester tujuh ini pun menuturkan sejumlah proses dalam mengajukan Judicial Review, Pertama,

dirinya bersama Ricky sudah menyerahkan berkas ke MK pada Senin (11/11). Sementara untuk jadwal sidang pleno, sesuai peraturan perundang-undangan, mereka harus menunggu selambat-lambatnya 14 hari semenjak permohonan didaftarkan ke MK.

Rian sapaan akrab Gregorius Agung pun menambahkan proses Judicial Review yang dilakukan oleh dirinya bersama temanya sama sekali tidak mengganggu waktu kuliah mereka, bahkan menurutnya proses judicial review ini membuka mata mereka tentang bagaimana proses pengajuan ke pengadilan terutama MK secara nyata.

“Ini sama sekali tidak mengganggu waktu kuliah kami. Intinya bisa membagi waktu dengan baik. Dan secara pribadi, saya banyak mendapatkan peajaran positif dibalik pengajuan JR ini, mengingat pelajaran hukum tidak selalu kita dapatkan dalam ruang kelas. Malah, lewat JR ini, ada nilai lebih yg kami peroleh dalam banyak aspek.” terangnya.

Dirinya bersama Ricky berharap proses Judicial Review yang mereka lakukan mampu berjalan lancar dan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku. dan tentunya bagi mahasiswa terutama mahasiswa UEU harus memperdalam kemampuan literasi dalam berbagai aspek dengan membaca, menulis dan berdiskusi.

“Sebagai Mahasiswa, harus ktitis, berani dan percaya diri. Mahasiswa ueu harus bisa bersaing secara nasional dan internasional. Sya kira iklim kampus (Ueu) sudah sangat baik, sekarang tinggal bagaimana mahasiswa mengeksplorasi kemampuan sehingga bisa berkompetisi secara nasional mupun secara global,” tutupnya.

Mahasiswa Fakultas Hukum Juara Basket di Ajang ATEX Atma Expression



Kabar membanggakan kembali datang dari Mahasiswa Esa Unggul, kali ini tujuh mahasiswa Fakultas Hukum berhasil menjadi juara di ajang basket ATEX Atma Expression yang diselenggarakan pada 7 november- 15 november 2019, di Sport Hall UNIKA Atma Jaya, Jakarta. Manager Tim Basket, Fahmi mengatakan keberhasilan yang didapatkan oleh mahasiswa Fakultas Hukum ini tidak didapatkan dengan mudah, dikarenakan lawan-lawan yang dihadapi dalam ajang ini memiliki kualitas yang sangat bagus. Dirinya pun menerangkan sejumlah latihan dilakukan guna menghadapi turnamen ini, latihan pun dilakukan dengan konsisten dan disesuaikan dengan jadwal pengurus basket.

“Kami juga harus membagi waktu antara latihan dan kuliah, karena para pemain ini juga memiliki mata kuliah yang tidak bisa ditinggalkan, namun untungnya para pengurus tim basket mampu mengatur waktu mereka sehingga latihan pun dapat berjalan, dan buah yang mereka dapatkan ialah menang di ajang ini,” ucapnya. Dirinya pun berharap dengan pencapaian yang didapatkan oleh para mahasiswa Hukum Universitas Esa Unggul mampu dijadikan momentum bagi mahasiswa lainnya untuk kembali berprestasi di ajang-ajang lainnya. “Mudah-mudahan ini memberikan angin segar bagi mahasiswa UEU untuk kembali berprestasi di berbagai ajang dan bidang yang mereka kuasai,” tutupnya.

Dua Mahasiswa Teknik Informatika UEU Sabet Medali di ajang Youth Cup Archery 2019



Dua medali emas dan satu medali perunggu di sumbangkan oleh dua mahasiswa Teknik Informatika Universitas Esa Unggul, Reza Mutia Arrahman dan Ade Rena Saputra mahasiswa jurusan Teknik Informatika Universitas Esa Unggul. Dua mahasiswa TI ini mengukir prestasi dalam ajang Youth Cup Archery, yang diselenggarakan di Tangerang selatan pada tanggal 27 Oktober 2019. Salah satu mahasiswa dalam ajang Youth Cup Archery, Reza mengatakan keberhasilan yang didapatkan oleh dirinya bersama temannya merupakan hal yang luar biasa. Hal ini dikarenakan turnamen Youth Cup Archery diikuti oleh sejumlah pemanah muda berbakat, yang memiliki potensi yang sangat baik. Sehingga perjuangan mereka

pun tidak mudah untuk berkompetisi di ajang tersebut.

“Awalnya kami bisa memprediksi untuk mendapatkan 3 medali emas tetapi ternyata tidak di sangka banyak pemanah pemanah baru yang begitu berpotensi sehingga prediksi kami bisa meleset, di sinilah mental kami diuji untuk tetap tenang serta fokus dalam bertanding,” ucapnya.

Mahasiswa angkatan 2018 ini pun mengungkapkan latihan konsisten dan keuletan merupakan kunci sukses yang dikerjakan olehnya bersama temannya sehingga dapat berprestasi, tanpa semua itu prestasi yang ia dapatkan saat ini hanyalah sebuah mimpi saja.

“Intinya kalau mau sukses dan berprestasi dalam hal apapun, kita harus kerja keras, konsisten, tidak ragu, dan sabar. Jangan di tengah-tengah mengejar sesuatu, lari kita malah melambat, justru di situlah harunya lebih cepat,” ungkapnya.

Dirinya pun berharap dengan prestasi yang didapatkan olehnya ini mampu menjadi momentum untuk berupaya lebih keras lagi agar kedepannya membuat prestasi yang lebih baik di ajang yang bergengsi lainnya dalam skala nasional maupun internasional.

“saya berharap bisa menjadikan ini sebagai pembelajaran atas apa yang sudah di lalui dan selalu berpikir positif dan tidak ambisius dalam ajang-ajang lainnya sehingga kita bisa mencatatkan prestasi yang lebih baik lagi,” ujar Reza.

Perwakilan UKM Badminton Universitas Esa Unggul Raih Juara 2 Tunggal Putra Badminton di Gizi Champhionship 2019 UPN Veteran Jakarta



Salah satu perwakilan anggota dari UKM Badminton Universitas Esa Unggul; Abu Bakar Hanifah, berhasil meraih Juara 2 Tunggal Putra Badminton di Pertandingan Gizi Championship 2019 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Gizi UPN Veteran Jakarta pada tanggal 16-17 November 2019 bertempat di Gor Mustika, Ciputat, Tangerang Selatan. Abu Bakar mengatakan persiapan dirinya mengikuti ajang Gizi Champhionship 2019 ini memang sangat minim. Hal ini membuat dirinya kurang maksimal saat berkompetisi di ajang ini. Namun dirinya masih bersyukur karena dengan persiapan

minim mampu memberikan gelar juara dua dalam ajang ini. “Mungkin saya kurang persiapan ya untuk tanding diajang ini, jadinya hasilnya kurang maksimal. Tapi tetap alhamdulillah bisa dapat juara 2.” Kata Abu. Di babak Final, Di Final Abu harus takluk oleh perwakilan dari BSI. Abu berharap dari pencapaian yang didapatkan olehnya mampu menjadi motivasi bagi dirinya dan juga seluruh teman-temannya khususnya yang menggeluti badminton agar terus konsisten berjuang serta latihan sehingga mereka mampu mendapatkan prestasi yang membanggakan. “Mudah-mudahan mampu memberikan sejumlah prestasi yang membanggakan bagi kampus dan individu, dan teman-teman di tim badminton juga harus termotivasi untuk terus latihan dan berjuang dalam bertanding di sejumlah ajang dan turnamen,” tutupnya. Abu Bakar Hanifah merupakan salah satu pengurus dari Tim badminton UEU, dirinya merupakan atlet berprestasi yang telah mendapatkan sejumlah prestasi. Sebelum mendapat juara di ajang Gizi Champhionship 2019 UPN Veteran Jakarta, ia mendapat Juara 3 di Pertandingan SYSTOLIC (Atma Cordis Olahraga dan Seni) yang diselenggarakan oleh Universitas Atma Jaya Jakarta pada Maret 2019 lalu.



Universitas
Esa Unggul